

**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai
Perusahaan Sektor Pertanian
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

Ni Gusti Ayu Agung Aistawani⁽¹⁾

I Wayan Sudiana⁽²⁾

Ni Wayan Alit Erlina Wati⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu
Indonesia, Tembau, Jl.Sanggalangit, Penatih, Kec.Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali

e-mail : agungaistawani@gmail.com

ABSTRACT

In this research, the researcher wanted to know how the influence of profitability, leverage, liquidity and firm size on firm value. The quantitative research is the type of this research. This study uses the purposive sampling technique, and the population in this study as many as 24 companies producing 54 observational data on financial statements based on sampling criteria. The secondary data from the Indonesia Stock Exchange that used in this study are financial reports and annual reports. Data analysis used classical assumption test, multiple linear regression test, f-test and t-test. The profitability variable used in this study is Return on Assets (ROA). The leverage variable is proxied by the Debt to Equity Ratio (DER). Liquidity variable is proxied using Current Ratio (CR). Company size variable in this study uses the company's total assets. Firm value variable is proxied using Price Book Value (PBV). The results showed that there was a positive and significant effect of leverage and liquidity variables on firm value, but the firm size and profitability variable showed no significant effect on firm value.

Keywords : Profitability, Leverage, Liquidity, Firm Size, Firm Value

PENDAHULUAN

Sektor pertanian menjadi salah satu sektor ekonomi yang pemerintah harapkan dapat bersaing di era Revolusi Industri 4.0 (Kilmanun & Astuti, 2020). Peran sektor pertanian antara lain sebagai kontributor dalam pengadaan bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang PDB (Produk Domestik Bruto), memberi sumbangan devisa bagi negara, menyediakan lapangan pekerjaan, menjadi pekerjaan utama masyarakat pedesaan, berkontribusi sebagai produsen bahan pakan dan bioenergy dan ikut serta dalam kegiatan pencegahan pemanasan global.

Memasuki akhir tahun 2019, seluruh dunia dilanda bencana besar, yaitu menyebarnya Virus Corona atau COVID-19. Menurut Junaedi (2020), pada penelitiannya menyatakan adanya dampak pandemik terhadap pasar modal khususnya di Indonesia. Disimpulkan, pergerakan indeks saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta disebabkan oleh keadaan dari luar maupun dalam negeri. Secara internal kondisi pandemik serta kebijakan pemerintah yaitu melakukan pembatasan kegiatan sosial di masyarakat berdampak pada pergerakan pasar modal di Indonesia. Pengaruh luar negeri seperti dari China dan Spanyol juga memberi pengaruh pada laju IHSG Indonesia. Menurut

data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, Indonesia sempat berada di jurang resesi akibat pandemik COVID-19. Penurunan perekonomian Indonesia dapat diamati dari penurunan Produk Domestik Bruto Indonesia (PDB) tepatnya di kuartal ke-4 tahun 2019. Kemudian di kuartal pertama tahun 2020, PDB Indonesia kembali turun secara signifikan, hingga saat memasuki kuartal ke-2 di tahun 2020 PDB Indonesia berada di -5,32%.

Awal kuartal ke-4 tahun 2020 sektor pertanian masih mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 1,75%. BPS menyatakan bahwa hanya sektor pertanian yang mengalami pertumbuhan positif selama PDB Indonesia bernilai negatif. Kondisi itu tentu akan memberikan dampak terhadap pandangan masyarakat pada perusahaan sektor pertanian. Pandangan terhadap suatu perusahaan dapat diartikan sebagai nilai perusahaan (Umdiana & Nurjanah, 2020). Penilaian terhadap perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Dalam laporan keuangan yang dipublikasi dapat menjadi pertimbangan dalam mengukur mampu atau tidaknya perusahaan memperoleh laba atau profitabilitas. Dengan profitabilitas yang baik dapat mengindikasikan bahwa perusahaan juga dalam kondisi baik.

Rasio hutang atau leverage juga dapat menjadi pertimbangan investor. Menurut Kasmir (2012), leverage berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi kewajibannya. Penelitian dari Suffah & Riduwan (2016) memaparkan bahwa leverage mempengaruhi nilai perusahaan, karena perusahaan dianggap mampu mengelola hutangnya secara efektif. Dalam penelitian Lubis, dkk (2017), rasio likuiditas juga dinilai dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas dapat diartikan sebagai tolak ukur terhadap perusahaan apakah mampu memenuhi semua kewajiban yang segera jatuh tempo dengan mengandalkan aktiva lancar. Selain itu, ukuran perusahaan yang dicerminkan melalui seluruh aset yang ada dianggap mampu memberikan nilai yang baik bagi investor karena perusahaan dengan nilai aset yang tinggi lebih mudah menarik minat investor terhadap perusahaan (Gultom, Agustina, & Wijaya, 2013).

Dari penjelasan di atas, maka penelitian ini berjudul, **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Liabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.”**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh leverage pada nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas pada nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan
2. Untuk membuktikan adanya pengaruh leverage pada nilai perusahaan
3. Untuk membuktikan adanya pengaruh likuiditas pada nilai perusahaan
4. Untuk membuktikan adanya pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat secara praktis dan teoritis. Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan kajian dan pertimbangan bagi perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan investasi maupun keuangan pada perusahaan. Sedangkan secara teoritis, dimaksudkan dapat menambah wawasan serta dapat bermanfaat bagi penelitian serta bahan kajian dan referensi penelitian.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) diartikan sebagai isyarat dari perusahaan untuk pihak eksternal perusahaan dalam hal ini adalah investor (Gumanti, 2009). Spence (1973) juga memaknai sinyal sebagai penyampaian informasi kepada pihak lain tentang kondisi perusahaan sehingga pihak lain tersebut (investor) bersedia untuk berinvestasi walau bersifat tidak pasti. *Trade off theory* merupakan teori terkait struktur modal yang digunakan dalam menyeimbangkan manfaat dan biaya yang muncul dari penggunaan hutang (Umdiana & Nurjanah, 2020). Penggunaan hutang pada struktur modal perusahaan dapat membantu memenuhi kebutuhan guna mewujudkan tujuan perusahaan. Nilai perusahaan menjadi penentu bagi investor dalam memilih perusahaan untuk didanai, karena mampu menunjukkan bagaimana pandangan pihak eksternal pada tentang kondisi perusahaan dari informasi yang diperoleh melalui laporan keuangan. Menurut Brigham & Daves (2010) meningkatkan nilai perusahaan juga sebagai usaha meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Profitabilitas sebagai rasio laba mampu mencerminkan bagaimana perusahaan mengelola aktivitasnya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba (Munawir, 2010). Pengetahuan tentang laba yang diperoleh perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasi. Rasio hutang leverage berguna untuk mengetahui informasi sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang dan memenuhi segala kebutuhannya dengan dana tersebut (Sutama & Lisa, 2018). Hal ini menjadikan efektifitas penggunaan hutang pada perusahaan sangatlah penting. Likuiditas dianggap menjadi patokan jika perusahaan itu mampu berkembang menjadi lebih baik. Pada Sugiyanto & Setiawan (2019), tingginya likuiditas perusahaan dapat mencerminkan perusahaan memiliki kredibilitas yang baik. Ukuran perusahaan diamati dari jumlah atau total aset yang perusahaan miliki guna mendukung kegiatan operasional perusahaan. Jika jumlah dari aset perusahaan besar, perusahaan dinilai lebih kuat bertahan dalam bersaing di pasar modal (Gultom, dkk, 2013).

PENELITIAN SEBELUMNYA

Pemaparan di atas telah didukung oleh penelitian sebelumnya. Nurminda, dkk (2017) pada penelitiannya menunjukkan hasil yaitu, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan pengaruhnya positif terhadap nilai perusahaan. Sebelumnya juga dilakukan penelitian dari Utama, dkk (2018) menunjukkan jika, leverage dan profitabilitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Rudangga, dkk (2016) di penelitiannya, variabel seperti ukuran perusahaan, leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan juga berpengaruh positif dan signifikan. Hasibuan, dkk (2016) di penelitiannya menjelaskan variabel leverage memberikan pengaruh positif dan signifikan pada variabel nilai perusahaan. Lumoly, dkk (2018) dari penelitiannya menunjukkan variabel likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

HIPOTESIS

Profitabilitas berguna dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurminda, dkk (2017) dan Lumoly, dkk (2018) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam teori sinyal, perusahaan yang mencatat laba pada laporan keuangan yang dipublikasi dapat memberikan informasi bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aktiva yang dimiliki secara optimal. Maka, dapat dibuat hipotesis berikut:

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Leverage dapat menggambarkan mampu atau tidaknya perusahaan melunasi kewajiban-kewajibannya (Wiagustini, 2014). Suffah & Riduwan (2016) dan Utomo (2016) dalam penelitiannya menjelaskan hubungan positif dan signifikan ditunjukkan leverage terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan hal tersebut berbanding lurus dengan pandangan dari *trade of theory*. Perusahaan yang memiliki target rasio leverage dianggap baik karena dengan hutang yang dimiliki, perusahaan terdorong bekerja lebih optimal untuk menjaga rasio leverage tetap terkendali (Cahyaningdyah, 2017). Maka, dapat dibuat hipotesis berikut:

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara leverage terhadap nilai Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang ada (Wiagustini, 2014). Dengan sinyal berupa informasi keuangan, pihak eksternal dapat menilai dengan baik kemampuan perusahaan memenuhi hutang lancar dengan aset lancar yang tersedia. Penelitian yang dilakukan Lubis, dkk (2017) dan Sugiyanto & Setiawan (2019) menunjukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari likuiditas terhadap nilai perusahaan. Maka, dapat dibuat hipotesis berikut:

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas terhadap nilai Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

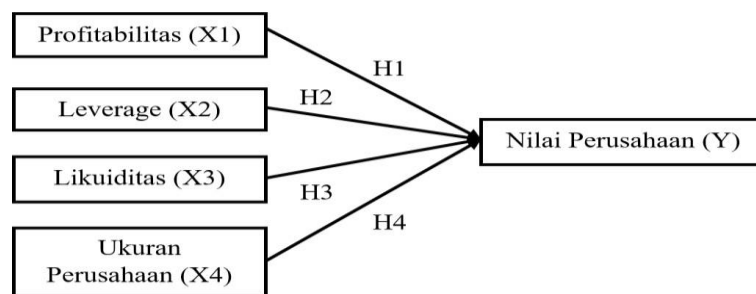
Ukuran perusahaan biasanya dapat dinilai dari jumlah aset yang dimiliki. Total aset perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasi, penyampaian informasi ini juga memberikan sinyal kepada pihak eksternal atau internal perusahaan dalam menentukan keputusan. Dalam penelitian Setiawati & Lim (2016) dan Setiawan, dkk (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Maka, dapat dibuat hipotesis berikut:

H4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

METODE PENELITIAN

Uraian yang telah dibuat dapat disusun secara visual untuk melihat bagaimana hubungan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Hubungan tersebut dapat diamati melalui kerangka konsep atau kerangka berpikir yang telah dibuat oleh peneliti. Maka, dari visualisasi tersebut dibentuklah kerangka konsep sebagai berikut:

Gambar 1. Desain Penelitian



Sumber : Data Diolah, 2022

Dari 24 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 maka diperoleh jumlah data observasi laporan keuangan sebanyak 54 dengan metode pengambilansampel *purposive sampling*. Berikut adalah tabel seleksi sampel:

Tabel 1. Purposive Sampling

Tahun Pengamatan	2016	2017	2018	2019	2020
Populasi:	24	24	24	24	24
1. Laporan keuangan dalam mata uang asing	0	0	(1)	(1)	(1)
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan	(8)	(8)	(5)	(5)	(3)
3. Perusahaan yang mengalami kerugian	(5)	(6)	(8)	(7)	(8)
Sampel Penelitian	11	10	10	11	12

Sumber: Data Diolah, 2022

VARIABEL PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat dan empat variabel bebas. Variabel bebas yang pertama adalah Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Aset*. Kemudian, rumus yang digunakan adalah berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Variabel bebas kedua adalah Leverage yang kemudian diproksikan dengan *Debt to Equity*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Variabel bebas ketiga adalah Likuiditas yang pada penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio*. Rumus yang digunakan adalah:

$$CR = \frac{\text{Total Current Assets}}{\text{Total Current Liability}} \times 100\%$$

Variabel bebas keempat adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dari jumlah aset perusahaan. Total aset kemudian bentuknya dirubah ke dalam rumus logaritma natural yang tujuannya untuk mengurangi fluktuasi data (Murhadi, 2013), berikut adalah rumusnya:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{Total Aktiva})$$

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price Book Value (PBV), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Book Value}}$$

TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang dikumpulkan kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang selanjutnya akan dibagi ke dalam beberapa jenis uji. Pertama, uji normalitas berguna untuk menilai normal atau tidaknya data yang terdistribusi dengan melihat angka *koefisien asym. Sig (2-tailed) > 0,05* (Ghozali, 2018). Untuk melakukan uji multikolinieritas dapat diketahui menggunakan nilai *tolerance* dan *varians inflation factor (VIF)*. Data terbebas dari multikolinieritas ditunjukkan ketika nilai *tolerance > 10%* dan *VIF < 10* (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat gejala data mengalami heterokedastisitas setelah meregresi variabel bebas dengan *absolute residual*. Syarat yang menunjukkan data tidak terjadi heteroskedastisitas adalah ketika nilai *sig > 0,05* (Ghozali, 2018). Terakhir, uji autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai Durbin Watson untuk menilai data terbebas dari autokorelasi, syarat pemenuhannya adalah $du < d < 4 - du$ (Ghozali, 2018).

Uji model regresi dilakukan dengan uji koefisien determinasi dan uji-f. Pada koefisien determinasi, besarnya pengaruh variabel bebas pada variabel independen dapat diamati dari nilai *Adjusted R Square*. Pada uji-f, model regresi yang baik ditunjukkan pada nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05. Maka, peneliti menentukan model regresi linier berganda berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

- Y : Nilai Perusahaan X1 : profitabilitas
 a : konstanta X2 : leverage
 b : koefisien regresi model X3 : likuiditas
 e : eror term X4 : ukuran perusahaan

Pada uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil dari uji-t ditunjukkan pada tabel hasil uji regresi linier berganda. Hipotesis dapat diterima jika angka pada nilai signifikansi < 0,05 (Ghozali, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikolinieritas		Uji Heteroskedastisitas	Uji Autokorelasi
	Asymp. Sig (2-tailed)	Tolerance	VIF	Sig	Durbin Watson
Profitabilitas	0,200	0,939	1,069	0,190	1,758
Leverage		0,937	1,067	0,600	
Likuiditas		0,892	1,121	0,537	
Ukuran Perusahaan		0,972	1,029	0,871	

Sumber: Data Diolah SPSS, 2022

Hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan *Asymp. Sig (2-tailed)* angkanya 0,200 > 0,05. Sedangkan, pada uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* > 10% dan VIF < 10, maka diputuskan bahwa data terbebas dari multikolinieritas. Pada uji heteroskedastisitas, dapat diamati nilai *Sig* > 0,05, hasilnya tidak menunjukkan adanya heterokedastisitas pada data. Kemudian, uji autokorelasi sudah memenuhi persyaratan lolos uji, yaitu $du < d < 4-du$ atau $1,7234 < 1758 < 2,2766$.

Tabel 3. Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Beta	Probabilitas	Keterangan
Konstanta	1,462		
Profitabilitas	-0,19	0,076	Tidak Signifikan
Leverage	9,005	0,000	Signifikan
Likuiditas	36,288	0,002	Signifikan
Ukuran Perusahaan	-31,667	0,300	Tidak Signifikan
<i>R Square</i>	0,429		
<i>Adjusted R Square</i>	0,382		
F Statistik	9,189		
Probabilitas (<i>p-value</i>)	0,000		
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan		

Sumber: Data Diolah SPSS, 2022

Maka, persamaan yang dapat dibentuk berdasarkan hasil *output* di atas adalah :

$$Y = 1,462 + (-0,019X1) + 9,005X2 + 36,288X3 + (-31,667X4) + e$$

Interpretasi yang dapat dibuat adalah jika profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan sama dengan nol, maka nilai perusahaan sebesar 1,462. Dari tabel 2, nilai Adjusted R Square menunjukkan angka 0,382. Hal ini menunjukkan variabel profitabilitas. Leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 38,2% sedangkan sisanya sebesar 61,8% dijelaskan oleh faktor lain selain faktor yang di uji dalam penelitian. Kemudian, uji-f dalam tabel 3 terlihat bahwa model regresi memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui pembahasan hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai koefisien profitabilitas ($X1$) yaitu -0,019 dan nilai t-hitung yaitu -1.814 serta angka signifikansi $0,076 > 0,05$ yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diartikan, bila terjadi perubahan pada profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset*, tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Misalnya, bila profitabilitas meningkat atau menurun tidak akan memicu perubahan terhadap nilai perusahaan.

Dalam teori sinyal, perusahaan memperoleh laba pada suatu periode tertentu dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasi kepada pihak investor. Informasi yang diperoleh memberikan gambaran (sinyal) kepada investor atau calon investor dalam menentukan keputusan investasinya. Namun, dari hasil penelitian, kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya, informasi tentang laba tidak menjadi pertimbangan bagi investor dalam menentukan perusahaan mana yang akan mereka danai atau menjadi pilihan dalam berinvestasi. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Sari (2018) dan Oktrima (2017).

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel leverage ($X2$) memiliki nilai koefisien 9,005 dengan t-hitung 5,307 dan angka signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang dapat diketahui adanya pengaruh positif dan signifikan pada leverage terhadap nilai perusahaan. Diartikan, bila leverage yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio mengalami perubahan, akan diikuti pada peningkatan ataupun penurunan nilai perusahaan secara signifikan. Misalnya, bila leverage meningkat akan memicu peningkatan terhadap nilai perusahaan, dan begitu juga sebaliknya.

Sebuah pandangan klasik yang berasal dari *trade of theory* menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki target rasio leverage (*optimal target leverage ratio*) dalam menyeimbangkan risiko kebangkrutan akan bekerja secara optimal untuk menyeimbangkan keuntungan dan biaya yang dihubungkan dengan hutang (Cahyaningdyah, 2017). Oleh karena itu, hubungan positif antara leverage terhadap nilai perusahaan juga ditunjukkan dalam teori ini. Artinya, jika tingkat dari leverage bertambah maka nilai perusahaan juga ikut bertambah. Hasil ini juga memberikan gambaran bahwa perusahaan mampu memanfaatkan hutang yang dimiliki untuk mendanai perusahaannya. Penelitian sebelumnya dengan hasil yang sama dilakukan oleh Nurmindia, dkk (2017), Rudangga, dkk (2016) dan Hasibuan, dkk (2016).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai koefisien likuiditas (X3) 36,288 dan t-hitung 3,213 dengan angka signifikansi 0,002 < 0,05 yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari likuiditas terhadap nilai perusahaan. Maka artinya, bila likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* terjadi perubahan, akan diikuti dengan peningkatan ataupun penurunan nilai perusahaan secara signifikan. Misalnya, bila likuiditas meningkat akan memicu peningkatan juga terhadap nilai perusahaan, dan begitu juga sebaliknya.

Tingginya likuiditas menjadi tanda bahwa dengan dana yang tersedia, perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta membiayai biaya operasional perusahaan maupun investasi. Hal ini mampu memberikan sinyal positif kepada pihak yang memerlukan informasi keuangan perusahaan. Sehingga persepsi investor terhadap perusahaan akan semakin baik. Pandangan yang baik dari investor terhadap perusahaan dapat meningkatkan permintaan saham yang akan mengakibatkan nilai perusahaan ikut meningkat. Penelitian dengan hasil yang sama juga dilakukan oleh Putra, dkk (2016) dan Ristanti (2015).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan (X4) memiliki nilai koefisien yaitu -31,667 dan t-hitung -1,048 serta nilai signifikannya adalah 0,300 > 0,05 hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Maka artinya, bila terjadi perubahan pada ukuran perusahanyang dilihat dari jumlah kepemilikan asetnya, tidak akan diikuti dengan peningkatan ataupun penurunan nilai perusahaan secara signifikan. Misalnya, bila ukuran perusahaan meningkat atau menurun hal tersebut tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Total aset yang disajikan perusahaan dalam perusahaan menjadi salah satu alat ukur untuk menilai besar kecilnya suatu perusahaan. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai yang umumnya lebih besar dibandingkan dengan variabel keuangan yang lain. Jika dikaitkan pada penerapan teori sinyal, jumlah aset yang dimiliki perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan,

belum mampu memberikan sinyal atau informasi kepada investor atau calon investor dalam menentukan keputusan investasi di perusahaan. Dengan kata lain, pertimbangan investor dalam berinvestasi tidak selalu ditentukan oleh ukuran perusahaannya, karena perusahaan besar belum tentu berani melakukan investasi baru yang berkaitan dengan invansi sebelum memenuhi kewajiban-kewajibannya (hutang) (Manoppo & Arie, 2016). Penelitian dengan hasil yang sama juga diperoleh Kolamban, dkk (2020) dan Dwipa (2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan yang telah dibuat, maka kesimpulannya adalah:

1. Profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Maknanya, semakin tinggi atau rendah profitabilitas perusahaan, maka tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Maknanya, semakin tinggi leverage perusahaan, nilai perusahaan juga meningkat.
3. Likuiditas menunjukkan pengaruh positif serta signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Maknanya, semakin tinggi likuiditas perusahaan, nilai perusahaan juga meningkat.
4. Ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Maknanya, bila terjadi perubahan pada ukuran perusahaan, hal tersebut tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Saran yang diberikan dari hasil penelitian di atas pertama ditujukan kepada manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan dapat meningkatkan lagi kinerja perusahaan sehingga mampu memberi tanda atau sinyal yang baik terhadap investor maupun pihak eksternal lainnya. Bagi investor, sangat penting untuk memahami rasio keuangan perusahaan sebelum menentukan perusahaan yang cocok sebagai tempat berinvestasi. Saran juga ditunjukkan kepada peneliti yang ingin mengambil topik yang sama, diharapkan penggunaan variabel selanjutnya lebih variatif dan dapat diasumsikan mampu memberi pengaruh pada nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E., & Daves, P. (2010). *Intermediate Finnancial Management: Tenth Edition*. South Western: Cengage Learning.
- Cahyaningdyah, D. (2017). Trade Off Theory dan Kecepatan Penyesuaian ke Arah Target Leverage. *BISMA-Bisnis dan Manajemen*, Volume 9 No 2 (69-79).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gultom, R., Agustina, & Wijaya, W. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* , Vol. 3, No. 1, 51-60.
- Gumanti, T. A. (2009). TEORI SINYAL DALAM MANAJEMEN KEUANGAN. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(6), 4-13.
- Hasibuan, V., AR, M. D., & NP, N. E. (2016). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis* , Vol 39 no. 1, 139-147.
- Junaedi, D. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pasar Modal di Indonesia: Studi Kasus Indeks Saham Komposit (ISHG). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 109-131.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kilmanun, J. C., & Astuti, D. W. (2020). POTENSI DAN KENDALA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. DI SEKTOR PERTANIAN. *Prosiding Seminar Nasional Kesiapan Sumber Daya Pertanian dan Inovasi Spesifik Lokasi Memasuki Era Industri 4.0* (pp. 35-40). Bogor: Kementrian Pertanian.
- Kolamban, D., Murni, S., & Baramuli, D. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BBEI. *Jurnal EMBA*, Vol.8 No.3, Hal. 174 -183, ISSN 2303-1174.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* , Vol. 3 No. 3, 458-465, ISSN: 2528-5149.
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*, Vol.4 No.2, Hal. 485-497, ISSN 2303-1174.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Proceeding of Management* , Vol.4, No. 1 , 542-549, ISSN: 2355-9357.
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan Vo. 1 No. 1 ISSN No. 2581-2696*, 98-107.
- Putra, A. D., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 5, No. 7, 4044-4070.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRAITH-HUMANIORA* , Vol.2, No. 2, 69-76.
- Ristanti, V. (2015). Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 25 No. 1.
- Rudangga, I. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 7, ISSN : 2302-8912.
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, Hal: 29-57.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355. doi:10.2307/1882010.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan

- Kebijakan Deviden pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , Volume 5, No.2.
- Sugiyanto, & Setiawan, T. (2019). Pengaruh Likuiditas Profitabilitas dan Good Corporate Governence Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional HUMANIS* (pp. 472-490). Pamulang: Universitas Pamulang.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi* , Vol X No. 1, 21-30.
- Umdiana, N., & Nurjanah, C. (2020). Analisis Jalur Struktur Modal dan Nilai Perusahaan dengan Metode Trade Off Theory. *JURNAL RISET AKUNTANSI TERPADU*, Vol.13 No.1, Hal. 132-144.
- www.bps.go.id/
www.idx.co.id/
www.pertanian.go.id/